

ABSTRAK

PEMBUNGAAN KEMBALI TANAMAN SPATIFILUM (*Spathiphyllum wallisii* Regel) DENGAN PEMBERIAN EKSTRAK BAWANG MERAH DAN KNO₃

Oleh

ALMIRA FITRAYA

Spatifilum (*Spathiphyllum wallisii* Regel) ialah tanaman hias yang banyak dibudidayakan karena keindahannya, namun sering mengalami keterlambatan dalam proses pembungaan. Tujuan dari penelitian guna mengevaluasi pengaruh pemberian ekstrak bawang merah dan KNO₃ serta interaksinya terhadap pertumbuhan dan pembungaan kembali tanaman spatifilum. Pelaksanaan penelitian pada bulan September 2025 sampai Januari 2026 di Rumah Kaca Hortikultura, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) pola faktorial (3×2) melalui dua faktor, yakni konsentrasi ekstrak bawang merah (0, 150, dan 300 g/L) serta aplikasi KNO₃ (0 dan 3 g/L). Hasil menunjukkan bahwasanya tidak ditemukan interaksi nyata antara ekstrak bawang merah dan KNO₃ pada seluruh variabel pengamatan. Pemberian ekstrak bawang merah berpengaruh nyata dalam meningkatkan penambahan tinggi tanaman, jumlah daun, serta lama masa pajang bunga. Aplikasi KNO₃ nyata meningkatkan penambahan tinggi tanaman dengan selisih 18% dibandingkan tanpa KNO₃ dan jumlah bunga dengan selisih 12% dibandingkan tanpa KNO₃.

Kata kunci: Ekstrak bawang merah, KNO₃, Pembungaan kembali, Pertumbuhan tanaman, Spatifilum

ABSTRACT

REFLOWERING OF SPATHIPHYLLUM (*Spathiphyllum wallisii* Regel) WITH APPLICATION SHALLOT EXTRACT AND KNO₃

By

ALMIRA FITRAYA

Spathiphyllum (*Spathiphyllum wallisii* Regel) is a widely cultivated ornamental plant valued for its aesthetic appeal; however, it commonly exhibits delayed flowering. This research purposed to evaluate the impact of shallot extract and KNO₃ application, either applied individually or in combination, on the vegetative growth and reflowering performance of *Spathiphyllum*. The experiment took place from September 2025 to January 2026 in the Horticulture Greenhouse, Faculty of Agriculture, University of Lampung. A factorial Randomized Block Design (RBD) (3 × 2) was employed, consisting of two factors: shallot extract concentrations (0, 150, and 300 g/L) and KNO₃ application (0 and 3 g/L). Statistical analysis revealed that the interaction between shallot extract and KNO₃ was not significant for any observed parameter. Shallot extract application significantly enhanced plant height increment, leaf number increment, and flower vase life. KNO₃ application significantly increased plant height increment and the number of flowers, with increases of 18% and 12%, more than without KNO₃.

Keyword: KNO₃, Plant growth, Reflowering, Shallot extract, *Spathiphyllum*